MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBIASAAN AKHLAK MULIA PADA SANTRI RUMAH QUR'AN PROJECT SUNNAH ANTANG

27/09/2021
-
1 exp.
smb. Alumni
-
R/ 0111/KPI/21 cD
HAR
pi

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Oleh:

HARTINA
NIM : 105271104417

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1443 H / 2021 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara HARTINA, NIM. 105271104417 yang berjudul **"Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Quran Projek Sunnah Antang"** telah diujikan pada hari Senin 22 Muharram 1443 H, bertepatan dengan 31 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Muharram 1443 H
8 September 2021 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Abbas, Lc., MA (.....)

Sekretaris : Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (.....)

Penguji :

1. Dr. Abbas, Lc., MA (.....)
2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I (.....)
3. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I (.....)
4. H.M. Syahruddin, M.Kom.I (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM: 774234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah mengadakan sidang Munaqasyah pada hari Jumat tanggal 22 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M, yang bertempat di Gedung Ma'had Al-Birr Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : HARTINA
NIM : 105271104417
Judul skripsi : **Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Quran Projek Sunnah Antang**

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA
NIDN: 0909107201

Dewan penguji :

1. Dr. Abbas, Lc., MA (.....)
2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I (.....)
3. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I (.....)
4. H.M. Syahruddin, M.Kom.I (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM: 774234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARTINA

NIM : 105271104417

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Muharram 1443 H
8 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
23364AHF933560214
6000
ENAM RIBU RUPIAH

HARTINA
NIM: 105271104417

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

HARTINA 105271104417. 2021. *Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang* (dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Wiwik Laela Mukromin).

Penelitian ini dilaksanakan di Antang kota Makassar, adapun permasalahan yang diangkat adalah (1) bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang (2) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan akhlak mulia pada santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang, kemudian Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan akhlak mulia pada santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, adapun tektik pengumpulan datanya selama melakukan proses penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa metode pendekatan psikologi seperti memberi sugesti, menjadi pendengar yang baik, mencari tau penyebab santri melakaukan sesalahan, dan kemudian melakukan proses komunikasi dakwah seperti menasehati, memotivasi, berkomunikasi dengan orang tua dan memuji apa yang telah dilakukan santri untuk membiasakan santri berakhlak mulia, namun tidak sepenuhnya berhasil menjadikan semua anak santri terbiasa berakhlak mulia dikarenakan ada beberapa faktor yang menghambat seperti lingkungan luar yang kurang baik schingga mempengaruhi anak santri, jumlah pengajar yang sedikit dan waktu belajar yang singkat.

Kata Kunci: Psikologi, Komunikasi, Dakwah, Akhlak Mulia, Santri

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, itulah kata pertama yang pantas terucap untuk mewakili rasa syukur atas segala limpahan nikmat kesehatan dan kesempatan, termasuk dalam hal ini pertolongan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini. Segala keselamatan selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW berserta keluarga dan para sahabat, dan segenap ummatnya sampai hari akhir nanti.

Kepada mereka berpasang pasang jiwa yang menginspirasi, membimbing, menemani, menyemangati, serta mendoakan tahap demi tahap penulisan skripsi ini hingga dengan izin Allah akhirnya penulis bisa menamatkan skripsi yang berjudul **"Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang"** Maka melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga allah membalas kebaikan dengan sejuta kebaikan dan keberkahan kepada:

1. Prof . Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor universitas muhammadiyah makassar dan kepada Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis mengucapkan *jazaakumaallahu khairan katsira*.
2. Syaikh Muhammed Thayyib Muhammed Khoory selaku pendiri Yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama belajar di Ma'had Al Birr.
3. Ustadz Dr. KH. Abbas Baco Miro, Lc, MA selaku ketua program studi komunikasi penyiaran islam universitas muhammadiyah makassar sekaligus sebagai pembimbing pertama dalam mengerjakan skripsi, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, nasehat dan motivasi selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Ibu Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pdi selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakumaallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan keberkahan menyertainya.
5. Ayahanda, Abdul Rasyid dan ibunda, Hamia, serta Suami tercinta yang tiada hentinya mendoakan, terimakasih atas besarnya perjuangan, pengorbanan, kesabaran dan kepercayaannya, kebaikan dunia dan akhirat menyertai kalian semua.
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya akhawat KPI angkatan 2017 yang telah bersama selama empat tahun lamanya. Keberkahan dan kesuksesan menyertai kita semua.

Makassar, 20 Juli 2021

Penulis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN SAMPUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

BERITA ACARA MUNAQASYAH iv

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendekatan psikologi komunikasi dakwah 8

1. Pengertian pendekatan 8
2. Pengertian psikologi 9
3. Pengertian komunikasi 10
4. Pengertian dakwah 11
5. Pengertian psikologi komunikasi dakwah 11

B. Akhlak mulia dan ruang lingkupnya 20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Akhlak bepada allah 21
2. Akhlak kepada manusia 22
3. Akhlak terhadap lingkungan 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian 25
D. Sumber Data Penelitian 25
E. Instrumen Penelitian 25
F. Teknik Pengumpulan Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 29
B. pendekatan komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri rumah qur'an project sunnah AWntang 33
C. faktor-faktor yang menghambat pembiasaan akhlak mulia pada santri Rumah qur'an project sunnah Antang 44
D. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang 46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 48
B. Saran 49

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Santri adalah murid dari kyai, ustadz atau orang yang menuntut ilmu agama. mengajarkan Alqur'an kepada anak-anak santri merupakan pekerjaan yang baik dan mulia. tapi akan lebih baik lagi ketika kita bisa mengajarkan akhlak yang mulia pula kepada mereka. Santri qur'an project sunnah ini dari anak-anak TK dan SD sekolah umum yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk main hp atau bermain di halaman rumah dengan anak-anak kompleks lainnya. Melihat hal itu, pendiri rumah qur'an berinisiatif untuk membuat kelompok mengaji. Beliau lalu mengusulkannya kepada pak RT dan dibuatlah grup whatsapp untuk para orang tua santri. Dan Alhamdulilah sekarang santrinya sudah mencapai 30 orang yang aktif. Rumah qur'an ini dibuka secara gratis untuk siapa saja yang ingin belajar membaca alqur'an dan pelajaran-pelajaran agama, apalagi untuk anak-anak yang tidak mampu atau putus sekolah. Akan tetapi, selain itu menanamkan akhlak mulia pada mereka di usia dini sangat penting, maka dari itu komunikasi yang digunakan dalam membina mereka perlu disesuaikan sehingga penyampaian pesan bisa lebih efektif.

Islam menggantungkan segala perubahan urusan umat ini kepada perubahan akhlak dan kebersihan jiwanya. Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam prilaku seseorang, bahkan di dalam Al-qur'an terdapat banyak sekali ayat mengenai akhlak. Begitu pentingnya akhlak karena ia dasar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

baik buruknya perangai seseorang. Akhlak yang baik akan membuat prilaku seseorang turut menjadi baik pula, sopan dan santun, begitu sebaliknya.

Pembiasaan akhlak yang baik harus dimulai sejak dini. Pembiasaan penanaman akhlak yang baik pada penerus generasi merupakan bekal untuk menjadikan generasi-generasi terbaik bangsa, yang harus kita persiapkan dengan matang untuk kelak dapat memimpin bangsa di atas akhlak yang luhur, terutama akhlak kepada Allah subhanahu wata'ala. Sebuah bangsa yang ingin bangkit sangat membutuhkan generasi yang berakhlak mulia, memiliki jiwa yang besar, dan cita-cita yang tinggi. Hanya islam lah yang mampu mencetak kepribadian serupa itu, karena ketika seseorang memiliki akhlak yang mulia ia akan bisa menjadi pemimpin yang baik. Namun tak sedikit pula penerus bangsa yang tidak mendapatkan pendidikan akhlak yang baik sejak dini, sehingga tak heran bila banyak ditemui anak-anak dan remaja yang melanggar norma hingga berprilaku tidak baik. Hal ini tentu menjadi perhatian besar dalam pendidikan akhlak, terutama pada kaum remaja. Kebanyakan penyimpangan sosial dan pelanggaran moralitas yang dilakukan banyak terjadi di kalangan remaja, ini juga membuktikan bahwa pembiasaan penanaman akhlak yang baik memang harus dimulai sejak dini hingga dapat menjadi benteng ketika kelak beranjak remaja dan dewasa.

Menanamkan pembiasaan akhlak anak di usia dini memang suatu hal yang tidak mudah, apalagi santri di rumah qur'an ini rata-rata TK dan SD yang pastinya lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya, belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

belum mengerti cara menghormati teman dan guru, dan suka mengganggu teman yang lain ketika belajar.

Jika anak sering dibiasakan dengan contoh teladan yang baik dari orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan guru, maka perilaku yang baik juga akan tertanam dalam dirinya. Disinilah pentingnya mengapa mendidik anak itu dimulai sejak dini, karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil, sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian fitrahnya itu kita bimbing dan kita arahkan ke jalan yang baik.

Ajaran Akhlak dalam islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan sunnah, dua sumber akhlak dalam islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara keberadaan manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. [1]

Apabila seseorang akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya. Tindakan - tindakan amoral seperti tawuran antar siswa, tawuran siswa antar sekolah merupakan tindakan – tindakan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu benteng utama yang mampu melapisi diri dari tindakan amoral tersebut adalah dengan menanamkan kebiasaan kebiasaan berakhlak mulia pada masa kanak-kanak.

---

[1] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2014) h. 4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pada masa anak-anak atau anak usia dini, perilaku sedang dalam proses pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitative atau peniru, apa yang ia lihat dan rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya.

Periode anak usia dini hendaknya lebih banyak mendapatkan pengajaran dan pembiasaan ketimbang pada usia dan periode lainnya. Suatu kemesti an bagi para pendidik dan orang tua adalah menekankan pengajaran dan pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan kebaikan. Kebiasaan akan timbul karena proses yang berulang-ulang.

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, sangat banyak kebiasaan yang berlangsung secara otomatis baik itu dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Dengan pembiasaan yang baik diharapkan dapat terbentuk perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat dan tentu tidak keluar dari ajaran agama. Oleh karena itu, pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri para santri.

Tujuan untuk membentuk dan menanamkan pembiasaan akhlak mulia kepada para sanrti dapat dilakukan pada saat mereka hadir dalam majelis belajar membaca Alqur'an di Rumah Qur'an, selain wawancara nantinya, penulis juga mengamati langsung terhadap kagiatan pembiasaan akhlak mulia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

di rumah qur'an project sunnah, diantaranya yaitu membiasakan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri kegiatan, membiasakan bersikap sabar pada saat menunggu giliran, membiasakan bersalaman kepada guru atau ustadz ketika berangkat dan pulang mengaji, membiasakan sikap berbagi kepada teman, membiasakan sikap selalu memaafkan teman yang nakal. dan penanaman akhlak ini sangat dibutuhkan kerja sama antara pengajar dan orang tua di rumah karena orang tua adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena disanalah mereka mengenal sesuatunya hingga menjadi tahu dan mengerti.

Dalam membentuk akhlak mulia pada santri tidaklah tanpa adanya kendala. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengajar dalam membentuk akhlak mulia pada para santri diantaranya pergaulan santri ketika di lingkungan sekolah yang kurang terkontrol oleh orang tua, sehingga mereka bebas bergaul. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap akhlak anak ketika berada di lingkungan keluarga menjadikan anak-anak mudah terpengaruh oleh pengaruh disekitarnya. Padahal intensitas belajar siswa lebih banyak dirumah dari pada disekolah.

Melihat keadaan ini peneliti merasa bahwa pendekatan komunikasi dakwah adalah satu perkara yang penting dalam pembiasaan akhlak karena ia merupakan cara bagaimana pengajaran yang disampaikan itu dapat mempengaruhi sasaran untuk menerimanya. Suatu pengajaran walaupun baik, susah untuk diterima oleh sasaran jika cara penyampaiannya tidak tepat. Tanpa pendekatan yang baik juga, santri yang menjadi sasaran dakwah akan memberi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

respon yang negatif terhadapnya walaupun isi yang disampaikan menarik dan bermutu.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis mengambil fokus masalah yaitu tentang "Pendekatan Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendekatan komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri Rumah Qur'an Project Dakwah. Untuk memperjelas arah penelitian ini sesuai dengan permasalahan maka berikut ini diuraikan beberapa sub masalah, antara lain:

1. Bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan akhlak mulia pada santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagaimana tercermin dalam perumusan masalah yang dikemukakan, maka berikut apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk memberi gambaran bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembiasaan akhlaqul karimah pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai pembiasaan akhlak mulia pada Rumah Qur'an Project Dakwah, dan juga memberikan gambaran informasi tentang proses pembiasaan akhlak mulia pada santri.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Rumah Qur'an khususnya pengajar santri maupun orang tua dalam membentuk akhlak mulia pada usia dini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Pendekatan

Pendekatan dari segi bahasa (etimologi) berasal dari kata "dekat" yang artinya tidak jauh.[2] Jadi pendekatan adalah menghampiri atau bergaul dengan seseorang. Setiap pendekatan dakwah dengan unsurnya harus menggunakan pendekatan (approach) yang tepat. Yang dimaksud dengan pendekatan (approach) adalah penentuan strategi dan pola dasar dan langkah dakwah yang di dalamnya terdapat metode dan teknik untuk mencapai tujuan dakwah.

Penentuan pendekatan dakwah didasarkan atas kondisi sasaran dakwah dan suasana yang melingkupinya. Dalam masyarakat yang terhimpit ekonomi, tentunya dakwah dengan pendekatan ekonomi lebih mengenai daripada pendekatan psikologis semata. Demikian juga dengan pendekatan ekonomi kepada mitrah dakwah yang meliputi kecemasan batin akan merupakan kesalahan jika didekati dengan ekonomi semata, sebab mereka seharusnya didekati secara psikologis.

Dalam buku komunikasi dakwah, *approach (*pendekatan dakwah) merupakan cara yang dilakukan oleh para da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih saying.

---

[2] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 964

Artinya pendekatan dakwah haruslah bertumpu pada suatu pandangan human oriented, menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.[3]

2. Pengertian psikologi

Psikologi menurut bahasa berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata, *psyche* dan *logos*. *Psyhe* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi, psikologi secara bahasa dapat berarti ilmu jiwa'.

Secara umum psikologi diartikan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Atau ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala jiwa manusia. Karena para ahli jiwa mempunyai penekanan yang berbeda maka definisi yang dikemukakan juga berbeda-beda.

a. Menurut Dr. Singgih Dirgagunasa: psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia.
b. Plato dan Aris Toteles, berpendapat: psikologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hakikat jiwa serta prosesnya sampai akhir.
c. Jhon Broadus Watson, memandang psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku tampak (lahiriyah) dengan mengunakan metode obserfasi yang objektif terhadap rangsangan dan jawaban (respon).
d. Wilhelm Wundet, tokoh psikologi eksperimental berpendapat bahwa psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul dalam diri manusia, seperti perasaan panca indra,pikiran,merasa (filing) dan kehendak.

---

[3] Toto Tasmaran, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1997), h. 43

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Pengertian komunikasi

Istilah komunikasi berasal bahasa Latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata *communico* yang artinya membagi. *everett M. Rogers* (1985) seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang kemudian lebih banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi

Yakni komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Defenisi ini kemudian dikembangkan bersama dengan *Lauwrence D. Kincaid* (1981) sehingga melahirkan suatu definisi yang lebih maju dengan mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.[4]

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek atau tujuan dengan mengharapkan umpan balik (feedback).[5] Menurut Carl I.

---

[4] Iban sofyan, S.E., M.M, *Manajemen Strategi: Teknik Penyusunan serta Penerapannya untuk Pemerintah dan Usaha* (Makassar: Graha Ilmu, 1989), h. 22

[5] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 74

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hovland komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol (kata-kata, gambar, figur dan sebagainya).[6]

4. Pengertian Dakwah

Dakwah dari kata da'a yad'u- da'watan, yang secara lughowi (etimologi), memiliki kesamaan makna dengan kata al-nida yang berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan bentuk kata kerja atau fi'ilnya adalah da'a yad'u yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.[7]

Yang dimkasud dengan mengajak adalah mengajak manusia dalam kebaikan dan petunjuk allah subhanahu wata'ala, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat. dijelaskan oleh Achmad Mubarok bahwasanya di dalam bahasa arab, istilah da'watun digunakan untuk arti undangan, ajakan, seruan yang kesemuanya menunjukkan adanya komunikasi antara dua pihak atau dan upaya mempengaruhi pihak lain.

5. Pengertian Psikologi Komunikasi Dakwah

Psikologi komunikasi adalah hal penting yang harus diketahui oleh setiap komunikator. Komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain harus mendapat respon atau penerimaan yang baik dari orang yang diberikan pesan agar apa yang disampaiakan dapat dipahami. Pemakaian ilmu

---

[6] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002), h. 151.

[7] A. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 7.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

psikologi dalam komunikasi juga sangat diperlukan guna mengetahui keadaan jiwa/kondisi secara emosional seorang komunikan.

Psikologi komunikasi merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang kondisi kejiwaan para aktivis komunikasi agar pesan komunikasi dapat diterima secara efektif.[8] Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-nisa ayat 63

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُل لَّهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahnya:

> "Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya".[9]

Pesan yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan dalam penyampaian pesan, efeknya dapat dilihat dari prilaku dan tingkah laku komunikan tersebut. Memperhatikan efek komunikasi melalui tingkah laku yang dicermati merupakan suatu yang penting dalam psikologi komunikasi. Komunikasi yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi kejiwaan sasaran komunikasinya tentu harus mencermati tingkah laku komunikan setelah pesan disampaikan.

Manfaat psikologi komunikasi adalah agar memudahkan pihak-pihak yang berkomunikasi guna mencapai komunikasi yang efektif.

---

[8] Bambang S Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2015), h 47

[9] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya (*Bekasi: *Penerbit Cipta Agus Segara,* 2015*)*, h.88

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Maksudnya adalah dengan memahami kondisi psikologi seorang yang diajak berkomunikasi (komunikan) maka komunikator dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikannya. Komunikator melihat apa yang dibutuhkan oleh komunikasi serta dapat menentukan bagaimana cara peyampaian yang tepat bagi komunikan tersebut. Efek komunikasi yang diharapkan adalah dapat mengubah sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik, dari sikap dan tingkah laku yang negatif menjadi sikap dan tingkah laku yang positif dan lebih baik. Oleh karena itu psikologi komunikasi memanfaatkan teori persuasi dalam kehidupan.[10]

Teori persuasi yang digunakan dalam psikologi komunikasi sangat berguna terlebih dalam penyampaian pesan-pesan kepada komunikan. Teori persuasif yang digunakan dalam psikologi komunikasi berusaha untuk membuat komunikan atau orang yang menerima pesan mau melakukan sesuatu yang disampaikan oleh komuniktor dengan kesadaraan sendiri tanpa paksaan. Komunikasi persuasif merupakan pusat titik dari psikologi komunikasi karena psikologi komunikasi memperhatikan sikap dan tingkah laku komunikan yang dilakukan sesuai dengan kondisi komunikan/mad'u dalam menyampaiakn pesan-pesan komunikasi, terlebih dalam menyampaiakan pesan pesan dakwah.

Komunikasi dan Dakwah pada dasarnya adalah suatu yang saling berkaitan. Ahmad Mubarok dalam bukunya Psikologi dakwah

[10] Ibid 43-44

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana da'i mengomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara peseorangan maupun kelompok.[11]

Psikologi komunikasi dakwah merupakan hybrid scienceyang berupaya untuk memad'ukan antara ilmu komunikasi, psikologi dan dakwah.[12] Jadi yang dimaksud dengan psikologi komunikasi dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u dengan memperhatikan kondisi jiwa mad'u tersebut. Dengan adanya pemahaman tentang komunikasi yang baik dan efektif da'i akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada mad'u, karena pada dasarnya dakwah juga merupakan proses komunikasi. Pengetahuan seorang da'i tentang keadaan atau kondisi jiwa mad'u nya akan memudahkan da'i dalam menentukan materi dan cara yang tepat untuk menyampaikan dakwahnya, oleh karena itu penerapan penggunaan psikologi komunikasi dakwah menjadi suatu yang penting bagi da'i untuk menyampaikan dakwah nya kepada mad'u.

Psikologi komunikasi dakwah membantu komunikator (da'i) untuk menyampaikan pesan secara tepat bagi komunikan yang berbeda serta dapat dipahami dengan baik dan tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dakwah, yaitu komunikator, pesan, tatanan, penerima (komunikan), dan media. Komunikasi dakwah beruapaya untuk memberikan pemahaman pesan islam yang dilakukan melalui media.

---

[11] Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2010) h. 125
[12] Bambang S Ma'arif, *Op.Cit.* h140.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Psikologi komunikasi dakwah memfokuskan pada daya imbau dari pesan yang disampaikannya oleh komunikatornya dengan memanfaatkan media ko]munikasi dan dengan memperhatikan daya psikologis komunikannya, seperti sensasi, persepsi, memori, berpikir, sikap, dan motif sehingga komunikasi dakwah mampu menimbulkan kesenangan, kedekatan, serta persahabatan dalam berbagai tatanan komunikasi dakwah.

Seorang da'i yang menggunakan pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya harus memperhatikan dengan baik kondisi mad'u untuk menentukan pesan/materi dan media apa yang tepat untuk diberikan kepada mad'u nya. Psikologi komunikasi dakwah menekankan kepada aspek pesuasif dalam hal penyampaian pesan dakwah yaitu dengan proses mempengaruhi pendapat, dan tindakan orang lain dengan menggunakan manipulasi pikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri bukan karena paksaan. oleh karena itu perlu adanya kreatifitas da'i dalam penggunaan media komunikasi yang menarik untuk menyampaikan dakwahnya. Komunikasi dakwah yang dilakukan da'i dengan cara yang berbeda akan dapat menarik perhatian mad'u untuk menyimak atau memperhatikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Psikologi komunikasi dakwah menghadirkan sesuatu yang khas dalam berdakwah, dengan memahami da'i tentang cara menyampaikan pesan kepada orang lain (komunikasi) serta pemahaman tentang kondisi jiwa atau tingkah laku mad'u akan sangat membantu para da'i dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menyebarkan nilai-nilai agama, amar ma'ruf nahi munkar yang diharapkan dapat mengajak orang lain untuk terus mengikuti ajaran serta nila-nilai islam dan berada di jalan yang diridhai Ilahi.

6. Prinsip-prinsip komunikasi dakwah

Prinsip komunikasi dakwah dalam Al-Qur'an diketahui ada enam diantaranya adalah:[13]

a. *Qoulan Karima*

Komunikasi yang baik tidak dinilai dari seberapa banyak harta seseorang namun dilihat dari perkataan seseorang. banyak orang yang gagal berkomunikasi dengan baik kepada orang lain disebabkan memper-gunakan perkataan yang keliru dan berpotensi merendahkan orang lain. Merendahkan orang lain sama halnya memberikan citra buruk kepada orang lain. Hal inilah yang membuat hubungan tidak baik antara seseorang kepada orang lain. Karena merasa perkataannya kurang dihargai, maka lawan bicara cenderung tidak meneruskan pembicaraannya dan secara tiba-tiba menjauhkan diri dengan membawa perasaan kecewa. Yang semula senang kepada lawan bicara, berubah menjadi benci hanya karena perkataan.

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًاۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا

[13] Jalaluddin rahmat, *Catatan Kang Jalal*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,1998)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Terjemahannya

> "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia" (Qs al-Isra 23)[14]

b. Qoulan sadida

Atau perkataan yang jujur. Berkata benar berarti berkata jujur, apa adanya, jauh dari kebohongan. Orang yang jujur adalah orang yang dapat dipercaya. Setiap perkataan yang keluar dari mulutnya selalu mengandung kebenaran. Berkata benar memberikan efek psikologis yang positif terhadap jiwa seseorang. Orang yang selalu berkata benar adalah orang yang sehat jiwanya.

Bila dihubungkan dengan dakwah, maka kegiatan penyampaian pesanpesan kebenaran haruslah sesuai dengan Al-quran dan Sunnah sebagai landasan normatif ajaran Islam. Dalam penyampaian Islam ini diperlukan sebuah kemasan yang cermat, jitu dan tepat, sehingga dapat pula mengenai sasaran.

---

[14] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya (*Bekasi: *Penerbit Cipta Agus Segara,* 2015*)*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. *Qoulan ma'rufah*

Perkataan yang pantas, sebagai seorang da'i perlu kecerdasan dalam memahami situsi dan mampu memilih kata-kata yang pantas atau tidak untuk diucapakan, terkadang situasi menjadi penentu pantas atau tidaknya suatu perkataan. Kesuksesan Rasulullah Saw dalam dakwah, beliau mengetahui dan memahami psikologi dari mad'u yang dihadapinya sehingga beliau tahu kapan dan saat di mana ia harus bicara dan saat di mana ia harus diam, kapan harus bersikap keras dan kapan harus bersikap lemah lembut. keberhasilan dakwah Rasulullah Saw dalam membina masyarakat ditandai dengan empat hal, dan di antaranya adalah argumen yang kuat, susunan kata yang seksama, dan akhlak yang mulia.

قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ اَذًى ۗ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيْمٌ

Terjemahannya

> "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun" (QS AlBaqarah 263)[15]

d. Qoulan baligha

Diartikan sebagai perkataan yang fasih, Dalam konteks komunikasi, frase ini dapat diartikan sebagai komunikasi yang efektif. Pengertian ini didasarkan pada penafsiran atas perkataan yang

[15] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya (*Bekasi: *Penerbit Cipta Agus Segara,* 2015*)*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berbekas pada jiwa. Dalam keluarga, komunikasi yang berbekas di jiwa itu penting. Komunikasi ini hanya terjadi bila komunikasi yang berlangsung itu efektif mengenai sasaran. Artinya apa yang dikomunikasikan itu secara terus terang, tidak bertele-tele, sehingga tepat mengenai sasaran yang dituju.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُل لَّهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahannya

> "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka" (QS al-Nisa 63)[16]

e. Qoulan layyina

Diartikan sebagai perkataan yang lemah lembut, siapa saja pasti setuju jika komunikasi yang baik akan sampai pada sasaran jika dilakukan dengan lembut. Islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun. ustadz sebaiknya berkomunikasi pada santri dengan cara lemah lembut, jauh dari kekerasan dan permusuhan. Dengan menggunakan komunikasi lemah lembut, selain ada perasaan bersahabat yang menyusup ke dalam relung hati anak santri, ia juga akan berusaha menjadi pendengar yang baik.

---

[16] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya (*Bekasi*: Penerbit Cipta Agus Segara*, 2015*), h.47*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

فَقُوْلَا لَه قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّه يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰى

Terjemahannya

"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut" (QS. Thaha 44)[17]

f. Qoulan maisura

Atau perkataan yang mudah, artinya jika berkomunikasi dianjurkan untuk menggunakan perkataan yang mudah dan dimengerti oleh komunikan. Para ahli komunikasi menyebutkan dua dimensi komunikasi. Ketika berkomunikasi komunikator tidak hanya menyampaikan isi tetapi juga mendefinisikan hubungan sosial. Isi yang sama dapat meng-akrabkan para komunikator atau menjauhkannya, menimbulkan persahabatan atau permusuhan.

وَاِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاۤءَ رَحْمَةٍ مِّنْ رَّبِّكَ تَرْجُوْهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُوْرًا

Terjemahannya

"Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka Katakan-lah kepada mereka ucapan yang pantas" (QS. Al-Isra 28)[18]

B. *Akhlak Mulia Dan Ruang Lingkupnya*

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari

---

[17] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: *Penerbit Cipta Agus Segara*, 2015)

[18] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: *Penerbit Cipta Agus Segara*, 2015)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

"*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*kholqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan kholiq yang berarti pencipta, dan "*makhluq*" yang berarti yang diciptakan.[19]

Istilah akhlak secara sosiologis disamaartikan dengan istilah moral, Berbagai istilah yang dikenal secara praktis oleh masyarakat pada dasarnya merupakan bukti bahwa tingkah laku manusia merupakan kajian ilmu akhlak, dan ilmu akhlak berkaitan dengan ilmuilmu yang lain seperti sosiologi, antropologi, psikologi, dan rumpun-rumpun ilmu lainnya yang dikategorikan merupakan ilmu humaniora.

Sedangkan Akhlak mulia atau akhlak karimah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua mausia. Pengertian yang lain tentang akhlakul karimah adalah segala perbuatan atau prilaku yang baik dan terpuji. Pengertian lain, Akhlakul mulia ialah segala tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, Akhlak yang baik (mahmudah) yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam control illahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat seperti, sabar, *tawadhu*, dan segala yang bersifat baik.

1. Akhlak Kepada Allah

Akhlak yang baik kepada Allah adalah ridha terhadap hukumNya. menerima hal itu dengan lapang dada dan tidak mengeluh. Jika Allah

---

[19] M. Munir, S.Ag., M.A, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 33-34.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menakdirkan sesuatu kepada seorang muslim yang tidak disukai oleh muslim itu, dia merasa ridha, menerima, dan bersabar. Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai khaliq.

Beberapa bentuk akhlak kepada Allah:

a. Menaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya
b. Beribadah kepada Allah
c. Tawakal atau berserah diri sepenuhnya pada Allah
d. Tawadhu atau rendah diri di hadapan Allah
e. Ridho terhadap keputusan Allah

2. Akhlak kepada manusia

Akhlak yang baik kepada makhluk adalah menahan diri untuk tidak mengganggu atau menyakiti, suka memberi, dan bermuka manis. Menahan diri untuk tidak mengganggu artinya tidak mengganggu manusia baik dengan lisan maupun perbuatan. Sedangkan banyak memberi adalah suka memberi dalam bentuk harta, ilmu, kedudukan, dan selainnya. Bermuka manis adalah menyambut manusia dengan wajah yang cerah, tidak bermuram muka atau memalingkan pipinya.

3. Akhlak terhadap lingkungan

Manusia diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang ditugaskan sebagai kholifatullah fil ardh, manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan alam. Karena itu, berakhlak terhadap alam sangat dianjurkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam ajaran islam. Beberapa prilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap alam antara lain, memelihara dan menjaga alam agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan alam.yang berkaitan dengan lingkungan adalah sesuatu yang berkaitan dengan manusia, tumbuh-tumbuhan atau benda-benda yang tidak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang membahas terhadap Lingkungan yang bersumber dari manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, bimbingan, agar setiap pencapaian mencapai tujuan penciptaanya.[20]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[20] jambidaily.com, diakses pada 29 agustus 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status Sekelompok manusia,suatu kondisi,suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.[21] Peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti sehingga peneliti melakukan penjelajahan secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Semua data direkam akibatnya hasil observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata.[22] Menurut Kirik dan Miller penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[23]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

S.Nasution berpendapat bahwa ada tiga unsur yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan.[24] Oleh karena itu,yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Rumah Qur'an Project Sunnah. Dimana peneliti akan meneliti bagaimana pendekatan komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri.

---

[21] Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia,1983), h. 54

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 306

[23] Dwi Chandra Pranata, *Komunikasi Persuasif Prof Dr. Imam Suprayogo*,h. 30

[24] S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsitno, 1996), h. 43

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari skripsri ini adalah mengenai pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam menanamkan pembiasaan akhlak mulia pada santri di Rumah Qur'an Project Dakwah Antang.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yaitu suatu cara dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan melihat kondisi atau gejala kejiwaan mad'u yaitu santri yang mengarah pada kebaikan untuk membiasakan santri rumah qur'an melakukan akhlaq kepada Allah, kepada manusia dan kepada lingkungan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data pokok yang dibutuhkan yang diperoleh secara langsung (dari informan pertama) atau diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pendekatan komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlaq mulia pada Rumah Qur'an Project Dakwah Antang. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan serta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pengajar santri rumah qur'an sebagai responden mengenai pendekatan komunikasi Dakwah dalam Pembisaan Akhlak mulia Santri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: Buku, majalah, koran, internet, jurnal serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai reverensi.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai pengertian penelitian yang sebenarnya. Adapun instrument yang digunakan peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library search*) dan penelitian lapangan (*field research*), dan yang menjadi instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, dan persepsi berkenaan dengan fokus masalah aau vaiabel yang dikaji dalam penelitian, selain itu dibutuhkan alat tulis menulis berupa catatan dan pulpen dan kamera serta alat perekam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penelitian. Dalam metode ini dikenal metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi, pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[25] Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti dan ikut merasakan oleh sumber data. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap pelaku yang nampak.[26] Jadi, penulis melakukan observasi partisipan, mengamati sendiri bagaimana pendekatan komunikasi dalam menanamkan pembiasaan akhlaqul mulia pada Rumah Qur'an Project Dakwah Antang.
2. Wawancara, suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui pelaksanaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu ingin dicapai. Secara garis besar, wawancara terbuka atau wawancara bebas. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

G. Analisis Data

---

[25] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, h. 31

[26] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 64

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Metode analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah seperangkap hasil, baik dalam bentuk pertemuan-pertemuan baru maupun dalam bentuk pembuktian kebenaran hasil pengamatan di awal.[27] Jadi, setelah data dikumpulkan dari lapangan maka tahap berikutnya masuk pada proses pengolahan data.

1. Reduksi Data

   Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh. Agar memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. dengan kata lain, hasil penelitian dilapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk mengumpulkan data mana yang dapat digunakan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data berbentuk teks naratif ataupun tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

   Menarik kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

---

[27] Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1993), h. 48

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitan

1. Sejarah berdirinya Rumah Qur'an project sunnah antang

Rumah Qur'an project sunnah antang berada di bawah naungan organisasi project dakwah yang berdiri berdasarkan kesadaran dan kepekaan pendirinya yakni Haji Mustamin akan kurangnya aktifitas positif anak-anak yang berada sekitar perumahan Griya Mulia Asri Antang, bapak Haji Mustamin merasa resah melihat anak-anak di lingkungan beliau sehari-harinya hanya bermain, *nongkrong*, atau main game *online* pada saat pandemi covid 19.[28]

Organisasi project sunnah adalah organisasi yang bertujuan untuk mengumpulan warga perumahan dan mengajak mereka untuk bersama-sama menjalankan kebaikan seperti berpuasa sunnah dan bersedekah. Pada awal berdirinya mereka memulai suatu program pemakmuran masjid yaitu program berbuka puasa bersama setiap hari senin dan kamis dengan membawa makanan berbuka masing-masing dari rumah, dan kemudian setelah itu beliau berinisiatif untuk membagikan kegiatan tersebut ke grup watsapp perkumpulan warga Griya Mulia Asri Antang dan hal ini menimbulkan reaksi positif, bahkan salah satu warga yang bekerja sebagai pembina di markas mujahid muda beliau adalah ustadz Suardi Dahlan menanggapi hal tersebut dengan inisiatif mengikutkan santri-santri beliau

[28] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dari markas mujahid muda untuk ikut serta dalam kegiatan buka puasa bersama tersebut.

Tidak hanya sampai di situ, ibu-ibu warga Griya Mulia Asri juga menawarkan untuk menyiapkan makanan berbuka puasa sunnah setiap senin dan kamis untuk perkumpulan tersebut yang awalnya berjumlah delapan orang kemudian ditambah para santri menjadi dua puluh delapan orang. Demikian setelah itu perkumpulan ini semakin berkembang dan program mereka bertambah, program mereka setelah itu adalah jum'at berkah dimana kegiatan ini berfokus pada sedekah sebanyak sepuluh ribu setiap hari jum'at, bermula disampaikan pada warga dan jamaah tentang program tersebut dan dana yang diperoleh dari kegiatan berkah jum'at ini dipakai untuk kepentingan jamaah.[29]

Demikian setelah melihat perkembangan yang signifikan dari perkumpulan tersebut, Haji Mustamin kemudian berdiskusi dengan ustaz Suardi Dahlan terkait pemberian nama yang pas dan resmi untuk perkumpulan ini, karena perkumpulan ini berdiri dengan latar belakang pelaksanaan sunnah rosulullah saw maka nama project sunnah-lah yang ditetapkan, dan berikutnya setelah berdiri program selanjutnya yakni Rumah qur'an berdiri pada 24 Januari 2021, yang mengajarkan baca tulis al-qur'an juga ilmu keislaman lainnya seperti hadits, berwudhu dan tata cara sholat yang sesuai sunnah pada anak-anak disekitar lingkungan tersebut maka rumah qur'an itu dinamakan Rumah Qur'an project sunnah

[29] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang berlokasi di Perumahan Griya Mulya Asri Blok B tepatnya di dekat sekolah wahdah Perumnas Antang Makassar.

2. Visi dan misi Rumah Qur'an project sunnah antang

Visi dari rumah qur'an project sunnah Antang adalah untuk mencerdaskan generasi muda islam dan misi mereka adalah untuk mempererat ukhuwah antar jamaah, melahirkan generasi rabbani yang berilmu, beramal dan berjuang demi agama dan negaranya.

3. Struktur organisasi Rumah Qur'an project sunnah antang

Rumah qur'an yang telah berdiri ini adalah hasil kerja keras dan kerja sama antara para pengusung dan para donatur, demikian adalah beliau yang bergerak membesarkan organisasi dan Rumah Qur'an project sunnah antang:[30]

Ketua : Mustamin Abidin
Pembina : Anwar Haska
Penasehat : Suardi Dahlan
Sekretaris : Nasril Berail Oemar
Bendahara : Sri Rahayu Multazam

4. Data pengajar dan santri Rumah Qur'an project sunnah antang

Pengajar yang mengajarkan para santri belajar al-qur'an dan ilmu keislaman lainnya hanya berjumlah satu orang beliau adalah ustadz Jamilin, namun terkadang jika memiliki waktu luang Haji Mustamin selaku ketua juga turun langsung membantu mengajar.

[30] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 1.1 data santri rumah qur'an project sunnah antang

Lk	PR	jumlah
19	18	37

Sumber data: dokumen rumah qur'an project sunnah antang

5. Sarana dan prasarana Rumah Qur'an project sunnah Antang

karena Rumah Qur'an project sunnah antang ini belum memiliki gedung sendiri maka pendiri sekaligus ketua yakni Haji Mustamin Abidin menggunakan sebagian ruangan di rumah tinggalnya untuk anak-anak belajar al-Qur'an dan ilmu keislaman lainnya, namun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar terbilang lengkap seperti ruangan belajar yang nyaman, toilet, kipas angin, meja belajar, buku-buku, dan alat peraga lainnya.[31]

6. Jadwal kegiatan belajar santri Rumah Qur'an project sunnah Antang

Rumah Qur'an project sunnah Antang adalah sarana belajar al-Qur'an dan ilmu keislaman nonformal bagi anak-anak usia lima sampai lima belas tahun, karena tenaga pengajar yang sangat minim di sana maka dari itu sangat penting mengatur jadwal santri agar semua santri dapat menerima pelajaran dengan baik.[32] Para santri yang berjumlah dua puluh tujuh tersebut mereka akan dibagi menjadi tiga kelompok atau halaqah

[31] Observasi, Rumah Qur'an Project sunnah antang 23 september 2021

[32] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berjumlah dua belas orang yang nantinya akan dibagi waktu belajarnya, jadi ketiga kelompok tersebut akan belajar di hari yang berbeda mereka belajar Al-Qur'an dan ekstrakurikuler berupa hadits, tata cara sholat dan bacaannya, juga berwudhu berikut jadwal belajar para santri Rumah Qur'an project sunnah antang.

Tabel 1.2 Jadwal belajar santri Rumah Qur'an project sunnah antang

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Al-qur'an (halaqah 1)	Al-qur'an (halaqah 2)	Al-qur'an (halaqah 3)	Al-qur'an (halaqah 1)	Al-qur'an (halaqah 2)	Al-qur'an (halaqah 3)
Extrakurikuler (halaqah 3)	Extrakuri Kuler, (halaqah 1)	Extrakuri Kuler, (halaqah 2)			

Sumber data: dokumentasi Rumah Qur'an Project sunnah antang agustus

B. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang

Telah dijabarkan sebelumnya dengan jelas bahwa psikologi komunikasi dakwah itu sendiri terdiri dari tiga devinisi yang digabungkan menjadi satu, pertama adalah psikologi, psikologi ini sama-sama kita tahu sebagai ilmu jiwa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

atau suatu yang membahas tentang segala yang terjadi pada kondisi mental manusia normal maupun abnormal. kedua adalah komunikasi,[33] komunikasi ini sudah jelas bahwa dia adalah proses penyampaian pesan antara dua manusia atau lebih. Sedangkan yang ketiga adalah dakwah, dakwah adalah menyeru atau mengajak atau mengundang untuk melakukan kebaikan. Ketiga devinisi tersebut jika digabungkan akan menjadi psikologi komunikasi dakwah adalah ilmu yang menjelaskan atau mengukur atau bahkan mengubah mental dan perilaku manusia menjadi lebih baik melalui proses komunikasi.

Psikologi komunikasi sangat berperan dalam proses dakwah itu sendiri karena ketiganya sangat berkaitan erat, sama halnya dengan proses dakwah dan komunikasi antara ustadz dengan para santri yang berada di rumah qur'an project sunnah Antang ini, beliau menggunakan pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk mencari tahu kondisi mental santri kemudian berupaya untuk mengubahnya menjadi lebih baik.

Membahas tentang pembiasaan akhlak mulia pada santri rumah qur'an pertama-tama peneliti akan menjabarkan seperti yang telah ditemukan di lokasi penelitian mengenai kondisi akhlak santri, jika dilihat dari lingkungan disekitar lokasi yang hidup secara berkelompok maka perilaku yang timbul di sekitar mau tidak mau akan mempengaruhi akhlak para santri jadi bisa dikatakan bahwa akhlak rata-rata santri adalah baik tapi jika dilihat lebih teliti kepada masing-masing individu maka masih ada yang tidak baik seperti pengakuan dari Haji Mustamin sendiri beliau mengatakan bahwa

[33] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2010) h. 125

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

> "masalah akhlak anak-anak saya akui masih menjadi harapan kami di sini untuk menjadikan mereka lebih baik, akhlak itu fundamental ya, tidak bisa instan kita paksakan sama anak-anak, untuk sekarang paling tidak mereka bisa sopan dan mau mendengar jika sama saya atau ustadnya"[34]

Benar dikatakan akhlak adalah fundamental, sesuatu yang mendasar dan kuat sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan dari pihak pengajar.

Akhlak mulia yang akan peneliti bahas akan diruncingkan dan difokuskan kepada beberapa akhlak mulia yang telah diajarkan oleh ustadz di Rumah Qur'an Project Sunnah, beberapa akhlak mulia yang dimaksud seperti menjalankan sholat lima waktu dan sunnah pada waktunya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, saling menyayangi antar sesama makhluk hidup, berkata yang baik, dan menghormati guru.

Menjalankan sholat lima waktu ini adalah perintah dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh kaum muslim berakal dan berilmu yang hidup di bumi, hal tersebut telah diajarkan kepada santri dimulai dari yang berusia tujuh tahun hingga yang telah berada pada usia *baligh* hal itu dikonfirmasi dengan perkataan Haji Mustamin

> "pada pelajaran ekstrakurikuler inikan anak-anak belajar tentang kewajiban sholat juga menjalankan sunnah, untuk anak tujuh tahun keatas harus sudah bisa menghafal bacaan sholat, saya kalau ketemu anak-anak yang saya tanyakan adalah kamu shalat lima waktunya bolong atau tidak"[35]

---

[34] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

[35] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kemudian menjaga kebersihan diri dan lingkungan, hal ini sudah diajarkan oleh orang tua masing-masing sedini mungkin, namun jangankan anak-anak, orang dewasa pun masih suka malas membuang sampah sembarangan. Kondisi di dalam lingkungan rumah qur'an project sunnah boleh dikatan bersih namun ketika diperbolehkan beli makanan ringan maka sampahnya dibuang saja di jalan meskipun telah disediakan tong sampah. Sedangkan untuk menjaga kebersihan diri anak-anak lebih perduli seperti pernyataan ustadz Jamilin selaku satu-satunya pengajar di sana

> "semenjak pandemi covid ini rumah qur'an project sunnah juga mengikuti protokol kesehatan yang telah dihimbau pemerintah, santri harus pakai masker kalau ke sini, dan harus sering cuci tangan, karena di rumah juga mereka disuruh untuk cuci tangan setelah pegang apa-apa"[36]

Dampak dari pandemi covid 19 ini juga ikut mempengaruhi kehidupan santri, selain jumlah kelas yang dikurangi dan di dalam ruangan tidak boleh lebih dari dua belas orang santri yang belajar, para santri juga menjadi lebih perhatian tentang kebersihan diri meraka sendiri, apalagi orang tua di rumah juga mewanti-wanti anak mereka agar jangan makan sembarangan dan sering cuci tangan itu semua dilakukan tidak lain dan tidak bukan untuk mencegah santri, ustadz hingga warga sekitar dari virus corona yang berbahaya.

Akhlak mulia selanjutnya yang telah diajarkan oleh ustadz kepada santri rumah qur'an project sunnah Antang adalah saling menyayangi antar makhluk hidup, peneliti yakin bahwa di sekolah formal maupun di rumah santri telah

[36] jamilin, selaku ustadz di Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 23 september 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

diberitahu harus menyayangi keluarga, teman, menyayangi tanaman dengan cara rajin menyirami sedangkan wujud kasih sayang pada hewan adalah tidak memukul hewan dan memberi makan jika ada. Ustadz Jamilin mengatakan bahwa anak-anak telah diajarkan tentang hadits saling menyayangi

> "kan ada pelajaran ekstrakurikuler, itu mereka belajar hadits-hadits pendek, salah satu hadit tentang saling menyayangi yang sudah sering diulang-ulang adalah *man la yarham la yurham* atau siapa yang tidak menyayangi maka tidak disayang"[37]

Dari hadits itu santri belajar untuk tidak boleh bertengkar sesama teman, tidak main pukul-pukul ketika belajar dan tidak menganggu teman saat pelajaran sedang berlangsung.

Selanjutnya adalah akhlak mulia yang peneliti rasa sebagai akhlak yang sulit dibiasakan santri yang tinggal di lingkungan besar dan berada di tengah masyarakat luas Makassar, yaitu berkata yang baik dan sopan. Masyarakat kota makassar dikenal sebagai masyarakat yang "kasar" bukan berarti tidak sopan, yang membuat mereka disebut kasar adalah cara berbicara dan logat bahasa yang terdengar keras dan seperti marah-marah.

Cara berbicara adalah yang paling cepat berpengaruh pada santri yang notabennya masih anak-anak, anak-anak cepat menangkap suara apalagi suara yang mereka dengar setiap hari dan sering diulang. Peneliti menyaksikan sendiri anak-anak sekolah bahkan santri di TPA banyak yang berkata kotor dan memaki saat bercakap dengan temannya, mereka menganggap berbicara seperti

[37] jamilin, selaku ustadz di Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 23 september 2021

itu sudah menjadi kebiasaan dan tidak ada salahnya karena mereka mendengar kemudian mencontoh dari orang dewasa.

Tetapi untuk santri yang belajar di rumah qur'an project sunnah ini ustadz dan bahkan ketua rumah qur'an sangat tegas dalam masalah ini, santri telah dibekali dengan hadits tentang berkata yang baik juga dibekali dengan nasihat, teguran bahkan hukuman dari ustadz jika ada yang kedapatan berkata kotor atau kasar.

Yang terakhir adalah menghormati guru, akhlak mulia yang satu ini harus dimiliki oleh tiap jiwa yang menuntut ilmu, agar ilmu yang mereka dapatkan bisa mendapatkan keberkahan. Ada satu kisah dari imam Iyafi'i yang bercerita tentang keutamaan menghormati guru, dikisahkan suatu hari ketika imam Syafi'i dan kawan-kawannya sedang berada di sebuah perjalanan tiba-tiba imam Syafi'i mendekati seorang pria tua yang berpaian lesu kemudian mengambil tangannya dan mencium tangan pria tua, tidak sampai di situ imam Syafi'i bahkan memeluk pria tersebut.[38]

Setelah kembali pada kawan-kawannya mereka terheran dan bertanya siapakah pria tua itu sehingga seorang imam besar seperti imam Syafi'i sudi memeluk dan mencium tangannya, imam Syafi'i menjawab bahwasannya pria tua nan lesu yang dia peluk tadi adalah salah satu gurunya, pria tua itu pernah menjawab pertanyaan imam Syafi'i tentang seekor anjing, imam Syafi'i bertanya kepada pria itu bagaimana cara mengetahui bahwasannya seekor anjing telah tumbuh dewasa dan pria itu menjawab lihatlah pada cara anjing itu

[38] Republika.co.id, diakses pada 1 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

saat kencing, jika saat kencing dia mengangkat satu kakinya maka anjing itu telah dewasa.

Kisah di atas menggambarkan menghormati seorang guru bukanlah suatu formalitas tapi keharusan, ustadz Jamilin sebagai pengajar di Rumah Qur'an Project Sunnah mengatakan bahwa

> "saya sebagai guru juga punya guru dan saya berusaha menjalankan adab terhadap guru saya dulu, itu juga saya ajarkan untuk anak santri saya seperti memberi salam pada guru di kelas maupun di luar, datang sebelum guru masuk kelas, tidak menyela saat guru berbicara juga sering doakan gurunya"[39]

seperti itulah adab menghormati yang telah diajarkan ustadz pada santri Rumah Qur'an Project Sunnah.

Demikian yang telah disebutkan beberapa kali bahwasannya beberapa macam akhlak mulia yang telah diajarkan oleh ustadz kepada para santri rumah Qur'an Project Sunnah Antang, seperti yang diketahui bersama mengajarkan belum berarti mampu diterima oleh santri dan mereka bisa menerapkannya sebagai suatu pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari mereka ditempat belajar, di sekolah, di rumah ataupun di lingkungan bermain.

Maka dari itu ustadz dan pendiri Rumah Qur'an Project Sunnah menggunakan pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk membiasakan para santri melakukan sholat lima waktu dan sunnahnya tepat waktu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, saling menyayangi antar sesama makhluk hidup, berkata yang baik, dan menghormati guru.

---

[39] jamilin, selaku ustadz di Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 23 september 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berikut beberapa pendekatan yang telah dilakukan oleh ustadz dan pendiri rumah qur'an dalam pembiasaan anak santri melakukan akhlak mulia:

1. Memberikan contoh

Untuk membiasakan santri berakhlak mulia sangat tidak gampang, santri adalah anak-anak yang dimana anak-anak sangat perlu contoh dalam melakukan sesuatu, mereka membutuhkan *role model* untuk bisa ditiru tindakannya karena anak-anak belum mengetahui dengan pasti mana yang baik dan mana yang buruk.

Contohnya dalam menjalankan solat sunnah setelah solat wajib, coba perhatikan ketika usai sholat magrib banyak bapak-bapak yang berdiri melaksanakan sholat sunnah *ba'diah* dan beberasa saat kemudian anak-anak kecil yang duduk di belakang langsung akan berdiri mengikuti walaupun mereka sendiri belum paham keutamaan dari menjalankan sholat sunnah itu sendiri jika hal itu terus dilakukan maka akan menjadi suatu kebiasaan. Begitupun yang dilakukan oleh Haji Mustamin kepada para santri di rumah qur'an project sunnah, menurut hasil orservasi dan pengamatan peneliti beliau memberikan contoh langsung dengan rutin menjalankan *sunnah ba'dia* dan *qobliyah.*

2. Senantiasa memberikan nasihat

Nasihat di sini juga berarti arahan dan teguran, anak-anak santri yang sedang berada dalam masa pertumbuhan sangat membutuhkan nasihat karena mereka membutuhkan arahan dari orang dewasa. Dari pengamatan peneliti, saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar ustadz Jamilin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

maupun Haji Mustamin senantiasa memberikan nasehat kepada para santri ketika pembahasan suatu hadits atau ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya berperilaku baik dan benar sesuai perintah allah dan menjauhi laranganNya.

3. Senyum, sapa dan tidak bosan mengajak melakukan bersama-sama

Menjadi orang dewasa bukan berarti tidak bisa berteman dengan anak-anak, menujukkan sikap yang *welcome* dan *friendly* terhadap mereka menjadikan orang dewasa gampang diterima oleh anak-anak dan jika telah diterima maka anak-anak akan menjadikan orang dewasa itu sebagai teman dan contoh dalam bertingkah laku, mengajak bersama sama melakukan kebaikan ini lebih dari sekedar menasehati dan memberikan contoh. seperti pendapat dari Haji Mustamin berikut

> "anak-anak itu tergantung guru, tergantung kita, kalau saya biasanya setiap bertemu saya sapa satu persatu, kalau ada sampah berserakan saya suruh mereka ambil sapu nanti kita bersihkan sama-sama, begitu yang bikin mereka senang dan lama-lama mereka biasa buang sampah sendiri"[40]

4. Memberi sugesti

Sugesti atau memberikan anjuran untuk menanamkan pola pikir mereka bahwasannya senantiasa melakukan suatu akhlak yang mulia akan mendapatkan imbalan yang besar dari Allah SWT, seperti melakukan sholat lima waktu tepat pada waktunya dan menghormati guru, selain

[40] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mendapatkan pahala yang banyak juga dapat menjadikan diri kita sosok yang cerdas dan disiplin karena mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan pandai memanajemen waktu, tidak menunda sesuatu yang dapat dikerjakan sesegera mungkin. Dari pengamatan peneliti, sugesti ini secara tidak langsung dilakukan secara berulang ketika ustadz Jamilin melakukan proses belajar mengajar para santri rumah qur'an projetc sunnah antang.

5. Menjaga komunikasi dengan orang tua santri

Dikarenakan santri hanya menempuh pelajaran non formal di rumah qur'an project sunnah dan sebagian besar waktunya akan berada di rumah bersama orang tua, ustadz mengambil tanggung jawab atas santri selama beberapa jam dan setelah itu para santri akan dikembalikan ke orang tua masing-masing, maka dari itu pentingnya untuk selalu berkomunikasi dengan para orang tua, hal ini dikuatkan dengan perkataan dari Haji Mustamin bahwa

> "saya sampaikan ke orang tua santri dan santriwati, bagaimana sifat atau kelakuan atau karakter anak-anak mereka tampakkan di rumah qur'an, sehingga saya minta kerja samanya antara rumah dan rumah qur'an agar apa yang sudah kita ajarkan di sini juga dilakukan di rumah di bawah bimbingan orang tua kalau terus seperti itu anak-anak akan terbiasa melakukan akhlak mulia di mana saja mereka berada"[41]

6. Pujian atau tanggapan baik

Pujian dan tanggapan baik benar-benar merupakan stimulus atau rangsangan agar seseorang mau melakukan hal yang telah dipuji untuk kesekian kalinya, apalagi untuk anak-anak yang sangat mesnyukai pujian

[41] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dan perhatian. Hal itu sejalan dengan salah satu teori psikologi komunikasi yaitu teori respon kognitif yakni konsep yang berupaya menjelaskan bagaimana seseorang memahami sikap dan proses untuk mengubah sikap dengan memahami reaksi orang lain, dengan artian lain orang akan bertindak menyesuaikan respon, ketika anak santri melakukan suatu akhlak mulia dan ada yang menanggapinya dengan pujian maka bisa dipastikan perbuatan tersebut akan diulangi lagi, selaras dengan perkataan ustadz Jamilin bahwa

> "kalau mau pulang biasa saya absen sebutkan satu-satu namanya dan saya ceritakan di depan teman-temannya kalau tadi si ini rajin menyapunya, si ini bagus bacanya, si ini diam tidak menggangu temannya, biar mereka semangat dan besok-besok mau melakukannya lagi"[42]

Demikian bentuk pendekatan psikologi komunikasi dakwah yang telah dilakukan ustadz dan ketua rumah qur'an project sunnah dalam membiasakan anak santri melakukan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Jika ada pertanyaan apakah pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan tersebut berhasil atau tidak maka dari hasil penelitian bisa dilihat dari perkataan Haji Mustamin berikut ini

> "dikatakan efektif atau tidak saya rasa belum semuanya, tidak semuanya tapi ada beberapa yang berhasil, seperti Nada dan beberapa santri yang memang mudah mendengar ketika ustadznya bicara, mereka sudah membiasakan diri langsung berdiri solat sunnah tanpa dikode, memungut sampah jika ada di dalam ruangan, ya seperti itu, bahkan ada yang langsung mengajak temannya juga untuk sama

[42] jamilin, selaku ustadz di Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 23 september 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melaksanakan, sedangkan santri lainnnya yang agak susah dikasih tahu minimal mereka tidak membantah balik ketika ditegur gurunya"[43]

Menurut pengamatan peneliti, santri yang berjumlah tiga puluh tujuh anak, yang berhasil dalam pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk membiasakan berakhlak mulia tidak lebih dari sepuluh orang, sedangkan yang hanya mampu menerima pesan yang telah diajarkan tentang berakhlak mulia berjumlah delapan belas dan lain sisanya tidak memberikan respon apa-apa. Jadi kesimpulannya adalah beberapa metode pendekatan psikologi komunikasi dakwah yang telah dijabarkan di atas tidak begitu berhasil dan tepat sasaran jika diaplikasikan kepada rumah qur'an atau tempat-tempat mengaji biasa yang hanya memberikan pelajaran dan pengawasan selama beberapa dua jam saja seperti Rumah Qur'an Project Sunnah ini.[44]

C. *Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang*

Dalam proses pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam menjadikan anak santri biasa dalam melaksanakan akhlak yang mulia seperti menjalankan sholat lima waktu dan sunnah pada waktunya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, saling menyayangi antar sesama makhluk hidup, berkata yang baik, dan menghormati guru, tentunya memiliki beberapa

[43] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

[44] Observasi rumah Qur'an Project sunnah, 23 september 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

faktor yang mendukung berjalannya proses dan adapula faktor yang menghambat berjalannya proses.

Dimulai dengan proses yang menghambat terwujudnya proses pembiasaan santri berakhlak mulia yaitu lingkungan yang tidak mendukung berjalannya proses dalam artian santri yang belajar di rumah qur'an project sunnah ketika proses belajar selesai mereka akan kembali ke rumah masing-masing dan belum tentu lingkungan di luar sana mengingatkan mereka akan harus berakhlak mulia seperti yang telah diajarkan di rumah qur'an.

Fitrah dari seorang anak manusia adalah cenderung pada kebaikan, hal itu tentu sangat benar tapi kemudian ketika anak tersebut tumbuh besar dalam kondisi masyarakat yang cenderung menjauhi kebaikan maka otak si anak akan menerjemahkan pesan dan respon dari lingkungan, hal itu menyebabkan dia terpengaruh dengan lingkungan. Demikian serasih dengan pengakuan dari haji mustamin ini

> "kita di sini hidup berkelompok, bersatu dengan lingkungan kalo di dalam markas saya bisa pastikan lingkungan disini baik dan mendukung mereka dalam melakukan pembiasaan akhlak ini tapi kalau mereka sudah berada di luar kami sudah tidak tahu dia bergaul dengan siapa"[45]

Hambatan selanjutnya adalah waktu belajar yang singkat dan kurangnya tenaga ajar menyebabkan waktu untuk pendekatan untuk pembiasaan melakukan akhlak mulia menjadi tidak maksimal pelaksanaannya. Anak santri belajar seminggu tiga kali dan waktu belajar mereka hanya dua jam, dan pengurangan jam belajar ini pun bagian dari dampak tersebarnya virus corona di Indonesia,

[45] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

sehingga jadwal belajar yang sebelumnya seminggu bisa enam kali dirubah menjadi hanya tiga kali saja. Berikut pernyataan dari ketua rumah qur'an

> "rumah qur'an ini berdirinya baru Januari tahun ini, saat itu covid sudah masuk ke Indonesia dan kami dihimbau sama pejabat setempat agar meminimalisir kegiatan di luar rumah dan otomatis kegiatan belajar berhenti total selama beberapa saat namun setelah itu sudah mulai masuk lagi meskipun tetap jadwalnya diminimalisir"[46]

Sedangkan kurangnya tenaga ajar ini menurut pengamatan peneliti juga menjadi hambatan terhadap berjalannya proses pembiasaan berakhlak mulia karena jika hanya ada satu ustadz maka fokus akan mudah terpecah, tidak bisa memperhatikan beberapa anak sekaligus. Belum lagi jika ustadznya kerepotan harus memastikan seluruh santri bisa membiasakan diri untuk sholat tepat waktu, menjaga kebersihan, menyayangi teman dan menghormati guru.

D. Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Santri Rumah Qur'an Project Sunnah Antang

Kemudian faktor yang mendukung berjalannya proses pembiasaan berakhlak mulia adalah terjalinnya kerja sama yang baik antara ustadz Jamilin dengan ketua rumah qur'an project sunnah yakni Haji Mustamin dalam melakukan pendekatan agar sama-sama membentuk santri yang berilmu, berakal dan tentunya berakhlak yang mulia seperti perkataan dari haji mustamin berikut

> "yang menjalankan rumah qur'an hanya kami berdua, saya dengan ustadznya, santri di sini banyak jadi kami berusaha sebisa mungkin untuk kerja sama mengajar anak-anak kita agar rumah qur'an ini tidak kalah

[46] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dengan tempat mengaji lainnya yang santrinya berakhlak juga berprestasi"[47]

Demikian hasil penelitian yang telah didapatkan, kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam membiasakan berakhlak mulia dinilai sedikit berhasil dikarenakan beberapa faktor yang menghambat proses pembiasaan tersebut seperti yang telah dijelaskan di atas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[47] Mustamin abidin, selaku ketua Rumah Qur'an Project sunnah antang, wawancara 8 agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Qur'an project sunnah antang berada di bawah naungan organisasi project dakwah yang berdiri berdasarkan kesadaran dan kepekaan pendirinya yakni aji mustamin akan kurangnya aktifitas positif anak-anak yang berada sekitar perumahan griya mulia asri antang, bapak haji mustamin merasa resah melihat anak-anak di lingkungan beliau sehari-harinya hanya bermain, *nongkrong*, atau main game *online* pada saat pandemi covid 19.
2. Santri berjumlah tiga puluh tujuh anak, yang berhasil dalam pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk membiasakan berakhlak mulia tidak lebih dari sepuluh orang, sedangkan yang hanya mampu menerima pesan yang telah diajarkan tentang berakhlak mulia berjumlah delapan belas dan lain sisanya tidak memberikan respon apa-apa.
3. beberapa metode pendekatan psikologi komunikasi dakwah seperti memberikan contoh, menasehati, memberi sugesti, berkomunikasi dengan orang tua dan memuji tidak begitu berhasil dan tepat sasaran jika diaplikasikan kepada rumah qur'an atau tempat-tempat mengaji biasa yang hanya memberikan pelajaran dan pengawasan selama dua jam saja seperti Rumah Qur'an Project Sunnah ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri rumah qur'an project sunnah maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak rumah qur'an agar menambah jumlah pengajar agar seimbang dengan jumlah santri
2. Kepada orang tua atau siapa saja yang sedang membimbing anak-anak, agar lebih memperhatikan kondisi mental anak-anak, lakukanlah pendekatan psikologis terhadap mereka kemudian mengajak mereka berkomunikasi dengan baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Almahira, 2015)

Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Sholeh, A. Rosyad. 1997. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang.

Dahlan, Abdul Aziz. 2002. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve.

Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah: Membangun Cara Berpikir dan Merasa*. Malang: Madani.

Muchtar, Affandi. 2002. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve.

Mahfudh, Ali. 2011. *Hidayah al-Mursyidin*. Bairut: Dar al-Maarif.

Thoifah, Tanatut. 2015. *Manajemen Dakwah*. Malang: Cita Intrans Selaras.

Sofyan, Iban. 1989. *Manajemen Strategi: Teknik Penyusunan serta Penerapannya untuk Pemerintah dan Usaha*. Makassar: Graha Ilmu.

Munir, M. 2015. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Habib, M. 1992. *Syafaat Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Nasution, S. 1996. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsitno.

Yusuf, Soeleman & Slamet Soesanto. 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Arikunto, Suhasmi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, Makalah Dan Laporan Penelitian (*Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tasmaran, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi

Gambar 1

wawancara dengan ketua Rumah Qur'an Project Sunnah

Gambar 2

Saat observasi ke lokasi penelitian, membantu mengajar santri membaca Al-Qur'an

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 3

Wawancara dengan ustadz jamilin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat Tanggal Lahir :
4. Alamat :

B. Pertanyaan untuk Petinggi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
2. Apa visi dan misi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
3. Bagaimana struktur organisasi Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
4. Berapa jumlah keseluruhan tenaga pengajar dan santri di Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
5. Apa saja program yang ada di Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
6. Bagaimana jadwal belajar santri di Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?

C. Pertanyaan Untuk Pembina

1. Bagaimana keadaan akhlak santri di Rumah Qur'an Project Sunnah Antang?
2. Adakah peran Pembina dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri?
3. Apa peran Pembina dalam pembiasaan akhlak mulia pada santri?
4. Apa factor pendukung dan penghambat pembiasaan akhlak mulia pada santri?
5. Apakah penggunaan psikologi komunikasi dakwah ini efektif dalam meningkatkan pembiasaan akhlak santri?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIODATA

HARTINA, Lahir di Buttutala Desa Lombang Kecamatan Malunda Kabupaten Majene pada tanggal 18 Juli 1997 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Rasyid dan Ibu Hamia. Peneliti adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Peneliti sekarang tinggal bersama suami di Jalan Batua Raya Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti oleh yaitu SD 33 Buttutala lulus pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Malunda lulus pada tahun 2013, SMAN 1 Malunda lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 peneliti juga mengikuti program D2 Bahasa Arab Ma'had Al-birr. Pada tahun 2017 peneliti mengikuti Program S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan menulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hartina - 105271104417

by Tahap Skripsi -

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ssion date: 08-Sep-2021 09:04AM (UTC+0700)
ssion ID: 1643431723
me: HARTINA.docx (147.64K)
count: 8903
cter count: 57038

tina - 105271104417

ALITY REPORT

4%	24%	0%	0%
ARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

RY SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	13%
repository.radenintan.ac.id Internet Source	11%

turnitin

Nama Instruktur : Mirfayana

ude quotes
ude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN